

Penerapan Metode Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi pada Siswa Sekolah Dasar

Lulu Luthfiyah¹, Agus Muharam², Neneng Sri Wulandari³

1Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

2Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

3Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el: ¹luthfiyahh@upi.edu; ²agusmuharam@upi.edu; ³neneng_sri_wulan@upi.edu

ABSTRAK

Dalam keterampilan berbahasa siswa harus menguasai empat keterampilan bahasa yaitu, berbicara, menulis, menyimak, dan membaca. Salah satu kemampuan yang harus dikuasai dalam membaca adalah kemampuan membaca pemahaman. Berdasarkan hasil data yang didapatkan sebelum dilakukan penelitian yang diperoleh dari guru dan siswa kelas V SDN 3 Nagritengah, disinyalir bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa tergolong rendah. Maka peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain penelitian Kemmis dan Mc. Taggart, melalui 2 siklus. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Nagritengah dengan subjek penelitian 19 siswa. Terdapat peningkatan pada kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R), hal ini ditunjukkan oleh hasil aktivitas dan hasil belajar siswa. Rata-rata hasil belajar kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi pada pra siklus diperoleh 48.03 dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai tuntas KKM. Siklus I perolehan nilai rata-rata meningkat menjadi 63.50 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 7 siswa. Siklus II diperoleh nilai rata-rata 81.25 dengan jumlah tuntas sebanyak 17 siswa. Dengan demikian penerapan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa.

Kata Kunci : PQ4R, Membaca Pemahaman, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap orang karena dengan membaca memungkinkan seseorang untuk menerima berbagai pesan, baik itu datang dalam bentuk pengetahuan atau wawasan. Menurut Tarigan (2015, hlm. 7), ‘membaca adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi’ Ini memungkinkan pembaca untuk mempelajari pesan yang penulis coba dengan melalui penggunaan kata-kata atau bahasa tertulis. ‘Membaca merupakan keterampilan yang membantu orang menafsirkan

bahasa tertulis, yaitu dalam bentuk kata, kalimat, dan parafrase yang membawa pesan penulis yang harus dipahami pembaca' menurut Nurhadi (2016, hlm.2)

Menurut Rahmat (2017, hlm. 29) menyatakan bahwa 'belajar bahasa Indonesia merupakan topik yang menekankan pada kefasihan berbicara, menulis, dan membaca'. Pada dasarnya, 'semua tingkat pendidikan sangat mementingkan siswa agar dapat menguasai kemampuan membaca karena hal itu akan memungkinkan mereka untuk mempelajari materi baru' (Wungkana, 2016, hlm. 1). Kurikulum 2013 disiplin ilmu bahasa Indonesia biasanya berfokus pada pengajaran siswa bagaimana berbicara, menulis, mendengarkan, dan menyajikan. Kurikulum 2013 menekankan pengajaran berbasis teks untuk topik-topik bahasa Indonesia. Salah satunya adalah menekankan pada kemampuan siswa untuk memahami dan menghasilkan teks lisan dan tulisan dalam berbagai keadaan lebih ditekankan dalam pembelajaran berbasis teks.

Kemampuan pemahaman dalam memaca merupakan salah satu bentuk keterampilan membaca. Menurut Tarigan (2015, hlm. 9), "pemahaman membaca adalah di mana pembaca menggunakan taktik tertentu untuk memahami standar atau norma sastra, evaluasi kritis, drama yang telah dibuat, dan pola fiksi" membaca tidak cukup untuk menunjukkan kemahiran membaca. Seseorang juga harus memahami makna atau isi yang disimpulkan dan eksplisit dari apa yang mereka baca. Dimungkinkan untuk mendefinisikan pemahaman bacaan sebagai tindakan membaca dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan makna atau konten dari suatu teks. Membaca pemahaman memiliki tingkatan seperti yang dijelaskan oleh Buurns, roe, dan Ross (dalam Fitria, 2017, hlm, 134) sesuai dengan taksonomi Benjamin Bloom 'ada empat tingkat membaca pemahaman yaitu; (1) pemahaman literal; (2) pemahaman interpretative; (3) pemahaman kritis; dan (4) pemahaman kreatif' dalam kemampuan membaca pemahaman juga harus memenuhi indikator-indikator membaca pemahaman, seperti yang dijelaskan oleh Tarigan (2015, hlm. 11-12) "kemampuan membaca pemahaman seseorang ditandai dengan terpenuhinya indikator-indikator sebagai berikut: (1) Memahami pengertian sederhana; (2) memahami makna bacaan; (3) mampu mengevaluasi atau menilai bacaan; dan (4) membaca dengan kecepatan fleksibel". Dalam penelitian ini mengacu pada tingkat pemahaman Benjamin Bloom dengan indikator membaca pemahaman yang disampaikan oleh Tarigan.

Berdasarkan hasil pengambilan data di lapangan pada kegiatan pra penelitian pada siswa kelas V SDN 3 Nagritengah peneliti menemukan kenyataan bahwa ketrampilan membaca pemahaman teks eksplanasi tergolong rendah. Hal tersebut dikuatkan dengan hasil

wawancara kepada guru bahwa siswa sulit memahami bacaan berupa teks panjang. Faktor-faktor yang memengaruhi siswa adalah dampak dari pembelajaran online selama 2 tahun, adalah proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih bersifat konvensional. Metode ceramah dan pemberian tugas masih mendominasi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa cenderung pasif dan malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kurangnya motivasi terhadap siswa dalam pembelajaran membaca, menyebabkan siswa merasa jenuh. Selain itu juga faktor dari peran orang tua yang sangat mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman siswa selama pembelajaran di rumah, kurangnya pengawasan dan pemantauan secara langsung untuk mengetahui perkembangan belajar anak. Faktor-faktor tersebut juga memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca belajar siswa yang masih rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan perbaikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Siswa membutuhkan metode pembelajaran yang tepat. Adanya gagasan bahwa “strategi metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review* (PQ4R) dapat membantu siswa dalam meningkatkan daya ingat atas apa yang telah dibacanya serta proses pembelajaran di kelas yang dilakukan dengan kegiatan membaca” didukung oleh pendapat Trianto (2014, hlm. 146).

Oleh karena itu, dalam isu ini peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode pembelajaran PQ4R dengan media berupa teks eksplanasi untuk memecahkan masalah yang muncul. Sebagaimana sejalan dengan pendapat Suprayitno, (2020, hlm. 57) bahwa “penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui refleksi dengan tujuan meningkatkan kinerja guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa”. Hal ini menjadikan peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan dan hasil peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa sekolah dasar kelas V SDN 3 Nagritengah. Pendukung penelitian yang menggunakan metode pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman yang menunjukkan keberhasilan dengan terjadinya peningkatan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wungkana (2016) bahwa hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan setelah dilaksanakannya metode pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan didapatkannya nilai skor rata-rata pada siklus I 64,12; pada siklus II adalah 72,94; dan pada siklus III adalah 82,40. Penelitian lain yang selaras

yaitu oleh Rikmasari dan Mega (2018) diperoleh nilai rata-rata siklus I 80.17; siklus II 80.55; dan siklus III 84,61. Hasil dari dua penelitian pendukung tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini yaitu sebanyak 19 siswa kelas V SDN 3 Nagritengah. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan data yang diperoleh bersifat kuantitatif. Siklus penelitian tindakan kelas menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc. Taggart. Berikut desain penelitian tindak kelas Kemmis and Mc. Taggart dalam (Suprsayitno, 2020, hlm. 116):

1. Tahap Perencanaan. Pada tahap ini peneliti merancang tindakan serta mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi dan media pembelajaran, rencana pelajaran yang menggabungkan strategi pembelajaran, dan alat untuk observasi atau evaluasi.
2. Tahap Tindakan. Tahap implementasi adalah cara untuk mewujudkan semua rencana yang telah disiapkan. Semua metode pembelajaran dan teori pendidikan yang dikembangkan sebelumnya dapat diwujudkan dalam fase ini.
3. Tahap Observasi. Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan penerapan tindakan. Informasi yang dikumpulkan pada fase ini berkaitan dengan pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat, serta pengaruhnya terhadap prosedur dan hasil belajar yang dikumpulkan dengan instrumen-instrumen observasi yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Tahap Refleksi. Tahap refleksi dilakukan untuk memaparkan kembali kegiatan yang telah dilakukan. Dengan tujuan untuk mendapatkan masukan yang berkualitas dan akurat agar didapatkan hasil refleksi yang tajam dan dapat dipercaya untuk diterapkan pada tindakan selanjutnya. Refleksi yang kurang tepat akan memberikan masukan yang tidak akurat dan bias, yang pada akhirnya mengakibatkan PTK gagal

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi dan tes. Observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan mengamati aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran PQ4R terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada teks eksplanasi. Tes dalam penelitian ini adalah untuk mengukur keterampilan pemahaman bacaan siswa. Tes

digunakan untuk mengukur kemampuan siswa baik kemampuan awal, perkembangan atau peningkatan kemampuan selama dikenai tindakan, dan kemampuan siswa pada akhir tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini yang dilaksanakan sejumlah dua siklus adalah untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan siswa melalui metode pengajaran PQ4R. Perencanaan pelaksanaan pada siklus I, siklus II, dan siklus III pada dasarnya terdiri dari kegiatan yang sama. Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan dengan prosedur sebagai berikut: (1) menetapkan tolak ukur indikator yang harus dicapai siswa; (2) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran; (3) menyiapkan instrument observasi aktivitas guru dan siswa; (4) menyiapkan instrumen penilaian tes hasil belajar siswa terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi; dan (5) menyiapkan media pembelajaran. Berikut akan dipaparkan hasil dan pembahasan terhadap pelaksanaan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa sekolah dasar kelas V SDN 3 Nagritengah dan hasil peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R).

1. Aktivitas siswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R

- a. Siklus I

Dari hasil pengamatan kegiatan siswa dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek yang masih perlu diperhatikan dan mendapat bimbingan dari guru. Hasil aktivitas membaca pemahaman teks eksplanasi dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R diuraikan berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang diberikan.

Tahap *preview*, siswa melakukan dengan baik kegiatan membaca selintas untuk menemukan ide pokok. Tahap selanjutnya yaitu *question*, siswa mampu melakukan kegiatan membuat pertanyaan dengan mengandung unsur kata tanya apa, siapa, mengapa, bagaimana, kapan dan di mana. Pada tahap *question* siswa telah mampu merumuskan pertanyaan dan menemukan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang telah dibuat berdasarkan teks bacaan yang diberikan. Hal tersebut didukung oleh pengetahuan siswa yang mayoritas telah memahami fungsi dari setiap kata tanya. Setelah melewati tahap *question* selanjutnya siswa

melakukan kegiatan *read*. Kegiatan *read* yaitu kegiatan membaca detail guna dapat menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan telah dilakukan siswa dengan baik. Pada kegiatan membaca detail, tingkat fokus siswa semakin berkurang, karena dipengaruhi dengan aktivitas fisik yang dilakukan sebelumnya dan guru tidak melakukan pengkondisian kembali.

Adapun pada tahap *reflect*, *recite*, dan *review* siswa memiliki catatan yang harus diperbaiki. Pada tahap *reflect* siswa belum mampu untuk menguraikan jawaban dengan mengandung unsur sebab akibat. Tahap *recite*, mayoritas siswa belum menuliskan sebagian poin-poin dari teks bacaan. Pada tahap *review*, siswa tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyampaikan kembali secara lisan. Pada tahap-tahap yang memiliki catatan dipengaruhi oleh kepasifan siswa dalam bertanya hal yang belum dimengerti oleh siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan yaitu menunjukkan nilai akhir dengan persentase senilai 70% yang masuk ke dalam kategori baik tetapi belum optimal karena masih ada beberapa tingkat pemahaman dalam kegiatan membaca yang kebanyakan belum dapat dicapai oleh siswa. Maka dari itu masih diperlukannya usaha perbaikan dan arahan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II ditunjukkan adanya peningkatan hasil. Dari perbaikan yang dilakukan memiliki pengaruh positif kepada siswa. Perbaikan yang dilakukan yaitu siswa lebih percaya diri dan berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran, waktu tambahan untuk kegiatan membaca, dan menggunakan media ketika menjelaskan, menjadikan pemahaman siswa lebih baik.

Pada pengamatan aktivitas tahap *preview* yaitu siswa mampu melakukan dengan baik kegiatan membaca selintas guna menemukan ide pokok bahan bacaan teks eksplanasi yang diberikan. Tahap *question* siswa melakukan dengan baik kegiatan membuat pertanyaan dengan mengandung unsur pertanyaan apa, siapa, mengapa, bagaimana, kapan dan di mana. Tahap *read*, siswa melakukan dengan baik kegiatan membaca secara detail dan dapat mencari dan menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan oleh siswa.

Khususnya ada peningkatan yang baik dalam aktivitas tahap *reflect* yaitu menguraikan jawaban dengan mengandung unsur sebab akibat, siswa telah mampu menguraikan. Pada siklus I, mayoritas siswa belum mampu dalam menguraikan jawaban yang mengandung unsur sebab akibat. Perbaikan juga terjadi pada tahap *review* yaitu, siswa lebih baik dalam

menuliskan dan menyampaikan kesimpulan yang ditandai dengan disebutkannya lebih dari sebagian poin-poin teks bacaan.

Dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang dilakukan menunjukkan skor akhir sebesar 90%. Skor akhir yang didapatkan masuk ke dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama diberikan tindakan dari siklus I sampai dengan siklus II bahwa menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Berikut merupakan hasil rekapitulasi observasi aktivitas siswa:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa

No.	Aktivitas Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Siklus I	70%	Baik
2.	Siklus II	90%	Sangat Baik

Dalam tabel terlihat perbandingan hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II. Untuk memudahkan melihat perbandingan nilai tersebut, dapat dilihat dengan jelas melalui diagram yang disajikan berikut ini:



Gambar 1. Diagram Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa

2. Aktivitas guru dalam memberikan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R

a. Siklus I

Aktivitas guru dalam memberikan tindakan metode pembelajaran PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I terbilang baik tetapi belum mencapai hasil pelaksanaan yang optimal. Hal tersebut karena masih terdapat kekurangan yang menjadi catatan pada beberapa tahapan pelaksanaan pembelajaran

Pada tahap kegiatan inti pembelajaran yang diawali dengan tahap *preview*, guru memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca berupa teks eksplanasi dengan media kertas. Tahap *preview* memiliki catatan untuk dapat menampilkan bacaan pada media powerpoint agar lebih dapat menarik perhatian siswa. Dalam tahap yang sama, yaitu *preview*

guru memberikan instruksi dengan jelas untuk melakukan kegiatan membaca sekilas guna menemukan ide pokok pada bahan bacaan yang diberikan. Memasuki tahap *question* guru menginformasikan dengan jelas kepada siswa agar dapat memaknai bahan bacaan teks eksplanasi yang diberikan dengan membuat pertanyaan yang mengandung unsur pertanyaan apa, siapa, mengapa, bagaimana, kapan dan di mana. Pada tahap *read* guru memiliki catatan, untuk dapat menambahkan waktu untuk siswa melakukan kegiatan membaca detail. Diperlukan pengelolaan waktu yang lebih baik lagi agar siswa dapat membaca detail dengan lebih fokus. Berikutnya yaitu tahap *reflect*, guru telah jelas dalam memberikan instruksi kepada siswa untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait bahan bacaan teks eksplanasi yang diberikan. Pada tahap *recite* yaitu saat guru meminta siswa untuk menjelaskan intisari dari bahan bacaan teks eksplanasi yang diberikan dalam bentuk tulisan berbentuk paragraf menggunakan redaksi siswa sendiri memiliki catatan yaitu, karena siswa belum memahami bagaimana cara membuat kesimpulan yang baik, sehingga guru harus memberikan penjelasan dan contoh terlebih dahulu mengenai sebuah kesimpulan yang baik. Langkah terakhir yaitu tahap *review* di mana guru meminta siswa untuk menyampaikan kembali intisari dari bahan bacaan teks eksplanasi yang diberikan secara lisan. Pada tahap *review* memiliki catatan agar guru dapat mengelola waktu lebih baik karena siswa tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyampaikan hasil kesimpulan yang telah dibuat.

Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap guru (peneliti) menunjukkan persentase nilai akhir sebesar 76.47% dengan kategori baik. Catatan perbaikan adalah pada tahap awal pengondisian siswa, selain dengan salam untuk meningkatkan fokus yaitu dengan memberikan ice breaking, memberikan waktu lebih agar siswa dapat membaca lebih intens terhadap teks bacaan yang diberikan, serta waktu dan pengarahan yang lebih baik pada saat membuat kesimpulan secara tertulis karena hal ini mempengaruhi penyampaian intisari dari masing-masing kelompok yang tersampaikan kurang maksimal karena terburu-buru.

b. Siklus II

Aktivitas guru pada siklus II dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran PQ4R dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa semakin membaik dan meningkat. Nilai pengamatan yang diperoleh yaitu 94.11% dengan kategori sangat baik.

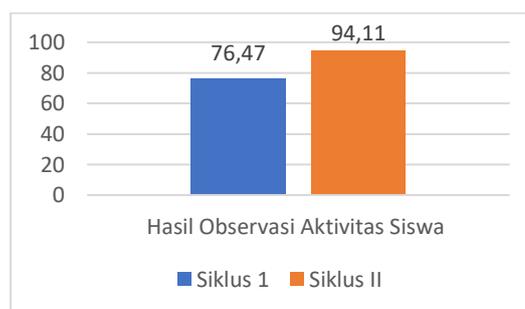
Guru telah menerapkan dengan baik setiap langkah pembelajarannya. Tahap *preview* guru telah melakukan dengan baik pemberian bahan bacaan kepada siswa berupa teks

eksplanasi dengan menggunakan media kertas dan powerpoint. Instruksi yang diberikan oleh guru untuk melakukan kegiatan membaca sekilas guna siswa menemukan ide pokok dilakukan dengan penyampaian yang jelas. Pada tahap *question* guru telah dengan jelas menginformasikan agar dapat memaknai bahan bacaan yang diberikan dengan membuat pertanyaan. Tahap *read* guru melakukan perbaikan dengan memberikan tambahan waktu kepada siswa untuk melakukan kegiatan membaca detail guna dapat menentukan jawaban yang sesuai berdasarkan pertanyaan yang telah dirumuskan, guru juga melakukan pengulangan kembali terhadap keserasian pertanyaan yang dirumuskan dengan jawaban yang dibuat. menjawab pertanyaan-pertanyaan uraian yang diperlukan jawaban yang mengandung unsur sebab akibat yang diberikan oleh guru. Pada tahap *reflect* guru telah memberikan instruksi dengan jelas untuk siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru yang mengandung unsur jawaban sebab akibat berdasarkan teks bacaan yang diberikan. Perbaikan juga dilakukan pada tahap *recite* yaitu, guru telah memberikan pemahaman yang lebih jelas terhadap bentuk kesimpulan yang baik dalam suatu bacaan. Pada tahap terakhir yaitu *review*, guru telah dengan baik mengelola waktu sehingga kesempatan siswa lebih banyak dalam menyampaikan kembali kesimpulan yang dibuat. Berikut merupakan hasil rekapitulasi observasi terhadap aktivitas guru:

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru

No.	Aktivitas Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Siklus I	76.47%	Baik
2.	Siklus II	94.11%	Sangat Baik

Dalam tabel terlihat perbandingan hasil observasi terhadap aktivitas guru selama pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II. Untuk memudahkan melihat perbandingan nilai tersebut, dapat dilihat dengan jelas melalui diagram yang disajikan berikut ini:



Gambar 2 Diagram Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru

3. Hasil belajar kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R

a. Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus pertama jumlah siswa kelas V SDN 3 Nagritengah yang tuntas mencapai nilai di atas KKM yaitu sebanyak 7 orang siswa dari 19 orang siswa. Dengan capaian rata-rata nilai kelas 63.50. Masih sedikitnya jumlah siswa yang mampu menuntaskan hasil belajar dan capaian nilai rata-rata yang masih jauh dari batas nilai KKM yaitu 71, maka dari itu peneliti melanjutkan tindakan siklus II.

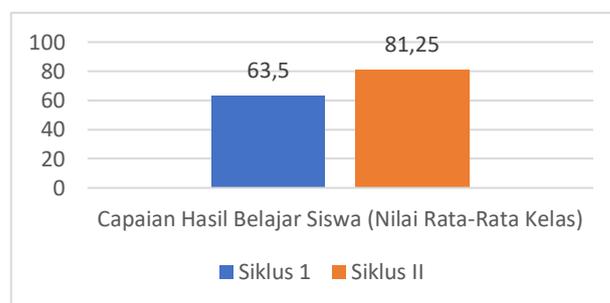
b. Siklus II

Hasil penelitian pada siklus ke dua didapatkan data bahwa terjadi peningkatan. Hal tersebut yaitu adanya peningkatan pada jumlah siswa yang mampu tuntas mencapai nilai di atas KKM sebanyak 17 orang dari 19 siswa. Peningkatan capaian nilai rata-rata kelas menjadi 81.25. Mayoritas hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Nagritengah telah mengalami peningkatan dan mencapai nilai KKM dengan optimal. Berikut disajikan hasil rekapitulasi hasil belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus II.

Tabel 3 Hasil Belajar Siswa (Nilai Rata-rata Kelas)

No.	Hasil Belajar Siswa	Nilai Rata-rata Kelas	Keterangan
1.	Siklus I	63.50	Cukup
2.	Siklus II	81.25	Sangat Baik

Dalam tabel terlihat perbandingan hasil belajar siswa selama pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II. Untuk memudahkan melihat perbandingan nilai tersebut, dapat dilihat dengan jelas melalui diagram yang disajikan berikut ini:



Gambar 3 Diagram Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa (Nilai Rata-Rata Kelas)

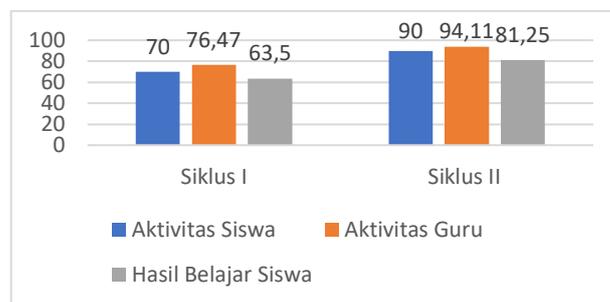
Berikut merupakan hasil rekapitulasi yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V SDN 3 Nagritengah dalam kemampuan membaca pemahaman teks

eksplanasi dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R dari siklus I sampai dengan siklus II:

Tabel 4 Rekapitulasi Akhir Hasil Penelitian

No.	Rekapitulasi	Siklus I	Siklus II
1.	Aktivitas Siswa	70%	90%
2.	Aktivitas Guru	76.47%	94.11%
3.	Hasil Belajar Siswa (Nilai rata-rata)	63.50	81.25

Agar dapat dilihat dengan lebih jelas perbandingan yang terdapat tabel. Berikut disajikan hasil rekapitulasi terhadap hasil observasi terhadap aktivitas siswa, aktivitas guru, dan hasil belajar siswa dalam bentuk diagram:



Gambar 4 Rekapitulasi Akhir Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) serta hasil belajar kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) pada setiap siklus ya mengalami peningkatan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Wungkana (2016) yang memiliki judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Metode PQ4R Pada Siswa Kelas V SDN Inpres 1 Tatura” dan penelitian oleh Rikmasari dan Mega (2018) yang berjudul “Metode Pembelajaran PQ4R dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di Bekasi”. Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa karena siswa dapat menggabungkan beberapa keterampilan membaca pada setiap tahap sehingga terjadi pengulangan, membantu siswa dalam kemampuan daya ingat yang kuat sehingga dapat memahami makna bacaan. Peningkatan tersebut dibuktikan dari hasil observasi dan hasil

belajar melalui perlakuan atau tindakan yang diberikan pada setiap siklusnya dengan melalui perbaikan. Berdasarkan uraian dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran PQ4R pada penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa, sehingga penelitian ini dapat dicukupkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, Aktivitas siswa kelas V SDN 3 Nagritengah selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terlaksana dengan baik. Pada siklus I hasil observasi dengan skor pengamatan 70% dengan kategori baik. Tetapi, pada siklus I siswa masih kurang dalam aktivitas pemahaman kritis yaitu kurangnya kemampuan menjawab soal uraian dengan jawaban yang mengandung unsur sebab akibat dan tingkat pemahaman kreatif yaitu kemampuan menyampaikan kembali kesimpulan secara lisan. Pada siklus II hasil observasi mengalami peningkatan, jumlah skor yang didapat yaitu 90% dengan kategori sangat baik. Siswa lebih berpartisipasi aktif dalam kelas, terciptanya kegiatan berdiskusi, dan siswa lebih memahami materi yang disampaikan dan mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah dalam metode pembelajaran PQ4R. Peningkatan yang terjadi mengindikasikan bahwa kemampuan-kemampuan dalam membaca pemahaman yang ditunjukkan oleh siswa meningkat dengan sangat baik, sesuai dengan tingkat pemahaman dan indikator-indikator membaca pemahaman.

Aktivitas guru dalam memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada teks eksplanasi terhadap siswa kelas V SDN 3 Nagri tengah, telah dilaksanakan dengan baik. Pada siklus I hasil observasi terhadap aktivitas guru didapatkan skor pengamatan sebesar 76.47% dengan kategori baik. Dengan skor yang didapat, pada siklus I tidak luput dari kekurangan yang terjadi. Kurangnya guru dalam mengelola waktu, penyampaian materi hanya dengan lisan dan berbantuan media kertas, dan kurangnya variasi saat pembukaan kelas mempengaruhi hasil penilaian pada siklus I. Dengan demikian pada siklus II dilakukan perbaikan agar tindakan yang diberikan dalam pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Guru lebih mengajak siswa untuk lebih terlibat aktif, guru lebih ajeg dalam memberikan pembelajaran dan mengatur waktu, serta telah

melakukan variasi media pembelajaran. Hasil perbaikan yang dilakukan dari kekurangan selaras dengan peningkatan skor yang ditunjukkan. Skor yang didapat pada pengamatan terhadap aktivitas guru yaitu sebesar 94.11% dengan kategori sangat baik.

Hasil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 3 Nagritengah pada teks eksplanasi setelah diterapkannya metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) menunjukkan peningkatan hasil yang baik dan sesuai dengan tingkat pemahaman dan indikator-indikator membaca pemahaman. Peningkatan tersebut diamati dari siswa yang mampu mencapai nilai KKM, yaitu sebesar >71. Pada kegiatan pra siklus belum adanya siswa yang mampu untuk tuntas mencapai nilai KKM dan nilai rata-rata kelas yang dicapai yaitu 48.03. Pada siklus I hasil belajar siswa meningkat dengan mencapai nilai rata-rata kelas 63.50 dan pada siklus I jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan, di mana semula tidak ada siswa yang tuntas, pada siklus I ada sebanyak berapa siswa yang tuntas. Tetapi pada siklus I nilai rata-rata kelas yang didapat belum mencapai standar nilai yang telah ditetapkan, yaitu sebesar nilai KKM atau sama dengan 71. Pada siklus II nilai rata-rata yang didapatkan mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu skor nilai sebesar 81.25. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II juga mengalami peningkatan, semula pada siklus I sebanyak 7 siswa yang mampu mencapai nilai KKM, pada siklus II menjadi sebanyak 17 siswa yang tuntas mencapai nilai KKM. Sementara 2 siswa tidak dapat mencapai nilai KKM setelah diberlakukannya selama dua siklus dipengaruhi oleh kemampuan membacanya yang belum lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, 1969-; Titik Triwulan Tutik Trianto. (2014). *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual : konsep, landasan, dan implementasinya pada kurikulum 2013 (kurikulum tematik integratif/KTI) / Trianto Ibnu Badar Al-Tabany ; editor, Titik Triwulan Tutik Trianto*. Jakarta: Prenadamedia Group,.
- Adi Suprayitno, (2020). *Menyusun PTK era 4.0 / Drs. Adi Suprayitno, M.Pd.*. Yogyakarta; Hak cipta 2020, pada penulis; © 2020 by Deepublish Phublisher: Penerbit Deepublish,.
- Fitria Akhyar (penulis). (2017). *Keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah dasar / Dra. Fitria Akhyar, M.Pd.*. Yogyakarta ; © 2017: Textium,.
- Rikmasari, R., & Lestari, M. (2018). Metode Pembelajaran PQ4R Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Bekasi. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 2(2), 265-275.
- Nurhadi. 2016. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: CV Sinar Baru

Penerapan Metode Pembelajaran Preview, Question, Read...
Lulu Luthfiah, Agus Muharam, Neneng Sri Wulandari

- Rahmat. (2017). Games Book sebagai Media Peningkatan Minat Baca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi. *Jurnal IJPE UPI*, Vol 1 No 1 27-33.
- Wungkana, M. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Metode PQ4R Pada Siswa Kelas V SDN Inpres 1 Tatura. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(6), 111943.